

Gambaran Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Desa Pontak Satu

Glenky Y. Sopotan^{1*}, Frankie R. R. Maramis¹, Hilman Adam¹

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Penulis Korespondensi, Glenky Y. Sopotan, FKM Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: 17111101082@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan ibu dan anak tidak terlepas dari kontribusi aktif ibu dan anak di Desa Pontak Satu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu yang meliputi Pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta dukungan keluarga yang berperan penting pada ibu dan anak untuk memanfaatkan pelayanan posyandu. Pelayanan Kesehatan ibu dan anak dilaksanakan dalam menekan angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI). Riset ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan ibu dan anak di posyandu Desa Pontak Satu. Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian deskriptif dan memakai metode survei. Sampel pada penelitian ini yaitu total sampel yaitu sebanyak ibu yang memiliki balita di Desa Pontak Satu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisis univariat. Karakteristik mayoritas responden dalam penelitian ini rentang usia 15-25 tahun sebanyak 26 responden (47,2%), mayoritas tingkat pendidikan tamat SMA yaitu sebanyak 39 jiwa (70,9%), mayoritas pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 48 jiwa (87,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak di posyandu desa pontak satu sudah baik.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

ABSTRACT

Maternal and child health services cannot be separated from the active contribution of mothers and children in Pontak Satu Village in utilizing health services at posyandu which include services for pregnant women, maternity mothers, breastfeeding mothers, infants and toddlers as well as family support which plays an important role in mothers and children to take advantage of posyandu services. Maternal and child health services are implemented to reduce infant mortality (IMR) and maternal mortality (MMR). This research aims to find out the description of maternal and child health services at the Posyandu in Pontak Satu Village. The type of research used is descriptive research and uses a survey method. The sample in this study is the total sample, namely as many as mothers who have toddlers in Pontak Satu Village. Collecting data using a questionnaire on Maternal and Child Health Services. The data analysis used in this research is univariate analysis. The characteristics of the majority of respondents in this study are between the ages of 15-25 years, as many as 26 respondents (47.2%), the majority of the education level graduated from high school as many as 39 people (70.9%), the majority of work as housewives as many as 48 people (87 people). The results showed that maternal and child health services at the Posyandu in Pontak Satu village were good.

Keywords: *Mother and Child Health Services*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan kesehatan Indonesia tidak terlepas dari peran masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan. Kesehatan masyarakat merupakan aspek penting yang sangat diperhatikan di Indonesia. Maka dari itu

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mewajibkan di setiap desa untuk diadakan Posyandu sebagai inisiatif Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Kemenkes, 2013).

Di Indonesia ada 283.370 posyandu dan 173.750 merupakan posyandu aktif. Di Sulawesi

utara terdiri dari 2.219 posyandu (Profil Kesehatan Indonesia, 2018) Melihat dari jumlah posyandu yang ada seharusnya masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada secara rutin.

Menurut Kartini Rustandi, Sekertaris Dirjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes, layanan posyandu mencapai tingkat keberhasilan tertinggi pada Februari berdasarkan data e-PPGM, mencapai 17 juta balita. Karena Februari adalah Bulan Vitamin A, dan bulan-bulan berikutnya, April dan Mei turun menjadi 3-4 juta balita. Pada bulan juni, jumlah balita yang dilayani di posyandu menurun drastis. Hanya 1,3 juta balita. Karena banyak daerah yang berada di zona orange dan merah Covid-19, Kepala BKKBN menanggapi temuan tersebut, posyandu memiliki kontribusi positif dalam penurunan AKI dan Bayi Serta angka Prevalensi Stunting di tengah masa pandemi Covid-19.

Target jumlah balita di Posyandu di desa Pontak Satu tahun 2021 yaitu terdiri dari 55 balita dan jumlah ibu hamil terdiri dari 7 ibu hamil. Partisipasi masyarakat khususnya ibu dan bayi harus mendukung dalam melaksanakan kegiatan posyandu

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fithria dan Azmi (2015) terdapat frekuensi pemanfaatan pelayanan posyandu di Kecamatan Kota Jantho terdapat 32,5 % pelayanan posyandu. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Oktarina dan Veldro Malindo (2015) di Kelurahan Karao Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo, terdapat frekuensi pemanfaatan pelayanan di Posyandu 40,2%.

Observasi awal yang telah dilakukan terdapat ibu dan anak belum memanfaatkan pelayanan posyandusecara rutin karena keterbatasan fasilitas yang ada di posyandu tidak memadai sehingga masyarakat tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan secara optimal. Pada awal tahun 2021 terjadi kematian ibu dan anak di desa pontak satu, sehingga pemanfaatan yang ada di posyandu harus ditingkatkan walaupun di situasi pandemic COVID-19 saat ini untuk menekan AKI dan AKB. Dari alasan tersebut maka peneliti tertarik dalam mengangkat judul Gambaran Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Desa Pontak Satu.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif deskriptif. Riset dilakukan di Posyandu Desa Pontak Satu pada bulan Januari

sampai Maret 2022 dengan subjek penelitian ibu yang memiliki balita. Sampel 55 ibu yang diambil dari total populasi. Data dikumpulkan dengan alat bantu kuesioner serta dianalisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	
	n	%
Umur (Tahun)		
15 – 25	26	47,2
26- 35	21	38,1
36-45	8	14,5
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	48	87,2
Perangkat Desa	4	7,2
Honorer	1	1,8
Pegawai Swasta	1	1,8
PNS	1	1,8
Pendidikan Terakhir		
SMP	10	18,1
SMA	39	70,9
S1	6	10,9

Tabel 1 menunjukkan hasil distribusi karakteristik umur responden sebagian besar 15-25 tahun sebanyak 26 responden (47,2%) ibu yang memiliki balita, sebanyak 48 responden (87,2%) bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan paling banyak pendidikan terakhirnya SMA yaitu sebanyak 39 jiwa (70,9%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	n	%
Baik	48	87,3
Cukup	6	10,9
Kurang	1	1,8
Total	55	100

Dapat dilihat pada tabel 2 sebanyak 48 responden (87.3%) termasuk dalam kategori baik terkait pelayanan kesehatan ibu hamil

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dan Menyusui

Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dan Menyusui	n	%
Baik	37	67,3
Cukup	12	21,8
Kurang	6	10,9
Total	55	100

Berdasarkan Tabel 3 ada 37 responden (67.3%) termasuk dalam kategori baik, kemudian sebanyak 12 responden (21,8%) termasuk dalam kategori cukup dan sebanyak 6 (10,9%) responden kategori kurang terkait pelayanan kesehatan ibu nifas dan menyusui.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	n	%
Baik	55	55
Total	55	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebanyak 55 responden (100%) termasuk dalam kategori baik terkait pelayanan kesehatan bayi dan balita

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	n	%
Baik	55	55
Total	55	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 55 responden (100%) termasuk dalam kategori baik terkait dengan dukungan keluarga.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	n	%
Baik	48	83,7
Cukup	7	12,7
Total	55	100

Dapat dilihat pada tabel 6 sebanyak 48 (87,3%) termasuk dalam kategori baik dan sebanyak 7 responden (12.7%) termasuk dalam kategori cukup terkait dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Gambaran Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Desa Pontak Satu

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang memiliki 38 pertanyaan untuk mengukur pelayanan kesehatan ibu dan anak di Posyandu Desa Pontak Satu. Pertanyaan diberikan kepada responden yaitu pada ibu yang memiliki balita, terkait dengan pertanyaan tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak yang mencakup ibu hamil, ibu nifas, ibu yang memiliki balita dan dukungan keluarga pada ibu dan anak yang memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada di posyandu desa Pontak satu.

Berdasarkan hasil penelitian dari pertanyaan mengenai ibu dan anak memanfaatkan pelayanan

kesehatan di posyandu menunjukkan bahwa ibu dan anak sudah selalu memanfaatkan pelayanan Posyandu. Pada pertanyaan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), menunjukkan bahwa ibu hamil mendapat TTD dan selalu mengkonsumsi TTD. Pada pertanyaan ibu hamil mendapat imunisasi tetanus toxoid (TT) menunjukkan bahwa responden banyak menjawab ibu hamil sudah mendapat imunisasi TT di Posyandu. Sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Fauziah Ani Nur dkk., 2019) tentang Kesehatan Ibu dan Anak Di Kelurahan Mojosongwo Surakarta menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak sudah baik dan telah memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan baik.

Pada pertanyaan setelah melahirkan ibu segera langsung inisiasi menyusui dini, berdasarkan jawaban dari responden, banyak responden sudah melakukan inisiasi menyusui dini namun berdasarkan jawaban responden masih ada ibu yang belum sepenuhnya melakukan hal tersebut. Pada pertanyaan penimbangan berat badan pada ibu hamil, pemberian tablet besi pada ibu hamil, penyuluhan pada ibu hamil, maupun petugas kesehatan melakukan pengukuran tekanan darah pada ibu hamil menunjukkan bahwa pada pelayanan-pelayanan tersebut sudah baik

Pertanyaan terkait Posyandu melakukan peragaan pola makan, Posyandu melakukan peragaan perawatan bayi baru lahir sudah menunjukkan bahwa pelayanan tersebut sudah baik dan telah dilaksanakan di posyandu sebagian besar ibu menjawab bahwa pelayanan tersebut sudah baik dilaksanakan, namun sesuai hasil yang di dapat ada beberapa ibu yang menjawab pelayanan tersebut tidak rutin dilakukan di posyandu atau masih kadang-kadang dalam melakukan peragaan kepada ibu sehingga beberapa dari ibu balita belum mengerti dengan apa saja yang didapatkan dari pelayanan tersebut. Pada pertanyaan tentang Pelayanan KB (Keluarga Berencana) di posyandu menunjukkan bahwa pelayanan KB yang dilaksanakan di posyandu maupun di puskesmas sudah baik namun ada saja ibu yang masih ada ibu yang belum sepenuhnya menggunakan pelayanan tersebut. Pada pertanyaan satu tahun terakhir ibu pergi membawa anak ke Posyandu menunjukkan bahwa ibu dan anak selalu pergi membawa anak ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu.

Pada pertanyaan mengenai ibu nifas yaitu pemberian vitamin A, adanya petugas kesehatan dan fasilitas yang memadai, menunjukkan bahwa sudah baik dan sebagian besar ibu menggunakan pelayanan tersebut. Sebagian besar ibu hamil dan ibu nifas melakukan senam mandiri, terdapat ibu yang kadang-kadang melakukan senam tersebut. Pada pertanyaan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menunjukkan bahwa layanan PHBS selalu dilakukan dan sebagian besar ibu selalu mengikuti penyuluhan PHBS yang ada di Posyandu. Demikian juga dengan pelayanan pemberian larutan gula garam yang dapat dibuat sendiri atau pemberian oralit yang tersedia menunjukkan bahwa anak balita telah menggunakan pelayanan tersebut yang disediakan di posyandu dan disarankan juga yang dapat dibuat sendiri di rumah. Pada pertanyaan bayi diberi ASI saja umur 0-6 bulan (ASI eksklusif) sebagian besar ibu telah memberi asi sampai dengan umur 6 bulan walaupun masih ada bayi yang masih kadang-kadang diberikan ASI namun karena tidak terbiasa mengkonsumsi ASI, ibu akan memberikan susu formula untuk di konsumsi.

Pada pertanyaan ibu menimbang balitanya setiap bulan di Posyandu menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai kesadaran untuk selalu memantau pertumbuhan anak lewat menimbang balita setiap bulan dengan baik dan pelayanan yang dilakukan di posyandu untuk menimbang balita di posyandu dilayani oleh kader kesehatan yang bertugas. Pada pertanyaan Posyandu dilaksanakan setiap bulan sesuai dengan hasil yang di dapatkan menunjukkan bahwa Posyandu dilakukan setiap bulan, namun pada situasi pandemi COVID-19 ada beberapa bulan pelayanan kesehatan ibu dan anak tetap berjalan namun pada ibu hamil tidak datang ke posyandu namun lewat kunjungan rumah yang dilakukan oleh bidan desa dan kader kesehatan. Pada pertanyaan ibu membawabalita melakukan pengukuran lingkaran kepala di Posyandu, tenaga kesehatan puskesmas melakukan pemeriksaan kesehatan kepada balita di Posyandu, ibu balita membawa balita untuk melakukan imunisasi dari pertanyaan tersebut menurut hasil yang di dapatkan menunjukkan ibu memiliki kesadaran untuk membawa balita dalam melakukan pengukuran tinggi badan dan pengukuran lingkaran kepala, kemudian jika ada tenaga kesehatan dari

puskesmas melakukan pemeriksaan pada balita yang selalu di lakukan di posyandu, namun dari beberapa responden yang menjawab masih ada yang belum melakukan pelayanan tersebut dengan sepenuhnya.

Pertanyaan tentang ibu balita membawa balita untuk melakukan imunisasi sebagian besar balita yang ada di desa pontak satu sudah di imunisasi dan juga untuk pelayanan yang ada di posyandu menerapkan pelayanan imunisasi yang lengkap di posyandu. Balita mendapatkan pemberian makanan tambahan (PMT) di Posyandu, bayi mulai umur 6 bulan sudah rutin diberikan makanan pendamping, dan pelayanan di posyandu selalu menerapkan protokol kesehatan. Pertanyaan terkait dukungan anggota keluarga terhadap ibu untuk pergi ke posyandu dan menggunakan pelayanan posyandu yaitu anggota keluarga mengingatkan waktu pelaksanaan, anggota keluarga mendorong ibu untuk datang pada waktu pelaksanaan posyandu, suami/keluarga bersedia mengantar ibu dan anak ke posyandu untuk mengikuti posyandu, keluarga tidak membiarkan ibu, jika ibu tidak pergi ke Posyandu, keluarga tidak membiarkan ibu, jika ibu tidak pergi ke Posyandu dan keluarga tidak melarang ibu untuk tetap pergi ke Posyandu dari pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagian besar keluarga mendukung ibu dan balita pergi ke posyandu untuk memanfaatkan pelayanan yang ada di posyandu. Namun berdasarkan hasil yang didapatkan, suami/keluarga kadang-kadang untuk mengantarkan ibu ke posyandu dikarenakan sibuk dalam bekerja untuk mencari nafkah keluarga dan bertepatan waktu yang dilaksanakan oleh posyandu bertepatan dengan jam kerja yang ada di desa sehingga suami tidak bisa selalu mengantar ibu ke posyandu.

Berdasarkan hasil analisis survey deskriptif mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dilakukan pada ibu yang memiliki balita di Desa Pontak Satu yang berjumlah 55 responden. Dapat dilihat ibu dan anak di Posyandu desa pontak satu sudah memanfaatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan baik, adanya peran penting dari dukungan keluarga, pemerintah, tenaga kesehatan maupun kader kesehatan yang selalu mendukung untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang ada di posyandu dan mendorong ibu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak posyandu tersebut.

Sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Fauziah Ani Nur dkk., 2019) tentang Kesehatan Ibu dan Anak Di Kelurahan Mojosongwo Surakarta hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak sebagian besar sudah baik, maupun ibu dan anak telah memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan baik di Kelurahan Mojosongwo dilihat dari upaya puskesmas yang bekerja sama dengan posyandu memberikan penyuluhan kepada ibu untuk mencegah terjadinya resiko yang akan terjadi pada kesehatan ibu hamil dan kandungan. Hal ini tidak sama dengan riset yang dilakukan oleh (Dwi Wulandari dkk., 2021) terdapat hasil yang menunjukkan bahwa tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak di posyandu hanya (22,9%) dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut jawaban responden pelayanan kesehatan ibu dan anak yang di laksanakan masih kurang baik, sama dengan penelitian dari (Sudarwati, dkk. 2019) yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan pelayanan kesehatan ibu dan anak cenderung cukup dengan nilai sebesar (48,11%) hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dilaksanakan masih perlu ditingkatkan kembali demi meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Gambaran pelayanan kesehatan ibu hamil di Posyandu Desa Pontak Satu sudah baik.
2. Gambaran pelayanan kesehatan ibu nifas dan ibu menyusui di Posyandu Desa Pontak Satu, sudah baik dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 37 (67,3%) responden memiliki pelayanan kesehatan yang baik.
3. Gambaran pelayanan kesehatan bayi dan balita di Posyandu Desa Pontak Satu, dapat dilihat sebagian besar sudah baik, dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa 55 (100%) mempunyai pelayanan yang baik.
4. Gambaran dukungan keluarga di Posyandu Desa Pontak Satu, dapat dilihat sebagian besar sudah baik, dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa 55 (100%) mempunyai dukungan keluarga yang baik.

Saran

1. Bagi Pemerintah
Diharapkan Pemerintah lebih fokus meningkatkan partisipasi ibu dan anak dalam pelayanan Posyandu di Desa Pontak

Satu, terutama dalam memberikan kesempatan ibu dan anak untuk pergi dan mendapatkan pelayanan posyandu secara rutin.

2. Bagi Ibu dan Anak Di Desa Pontak Satu
Diharapkan bagi ibu dan anak agar lebih meningkatkan partisipasi aktif untuk pergi ke posyandu secara rutin dan mencari informasi terkait apa saja manfaat dari posyandu dan pelayanan yang ada di posyandu, agar masyarakat bisa memanfaatkan pelayanan tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah N.A., dkk. 2019. *Gambaran Kesehatan Ibu dan Anak Dengan Pendekatan Keluarga di Kelurahan Mojosongwo Surakarta*.
- Fithria, Azmi N. (2015). *Hubungan Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Kota Jantho*. (Online). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6630>, diakses pada 7 November 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi: Cetakan Kedua*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Oktarina S, Malindo V. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu oleh Ibu Balita di Kelurahan Karao Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo*. (Online). <http://www.ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/58>, diakses pada 20 Januari 2022.
- Rosita dkk. 2021. *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Terpencil dan sangat terpencil di Masa Pandemi Covid-19*.
- Wulandari D, Enny F. 2021. *Gambaran Kualitas Pelayanan Posyandu Balita di Wilayah Puskesmas Umbulharjo*.